

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab ini dikemukakan tentang simpulan, implikasi dan rekomendasi yang diperoleh berdasarkan hasil pembahasan. Adapun simpulan, implikasi, dan rekomendasi tersebut sebagai berikut.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah penulis lakukan, maka dapat diambil simpulan dari hasil penelitian. Hal tersebut berdasarkan fakta dan data yang ada yang penulis peroleh. Adapun simpulan adalah sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil pengamatan, sebelum dilaksanakan proses pembelajaran menyimak cerita rakyat dengan menggunakan model cerita berpasangan bebantuan media animasi audio visual siswa belajar menggunakan metode ceramah. Pada pembelajaran dengan metode ceramah, proses pembelajaran berpusat pada guru (*teacher center*). Guru yang lebih banyak aktif daripada siswa. Setelah diterapkan model cerita berpasangan bebantuan media animasi audio visual siswa terlihat lebih aktif dan antusias mengikuti pembelajaran cerita rakyat. Tidak hanya itu saja, pada proses pembelajarannya timbul rasa tanggung jawab dan kepercayaan masing-masing.
2. Berdasarkan hasil pengamatan, sebelum dilaksanakan proses pembelajaran menuliskan cerita rakyat dengan menggunakan model cerita berpasangan bebantuan media animasi audio visual siswa belajar menggunakan metode ceramah. Pada pembelajaran dengan metode konvensional, proses pembelajaran berpusat pada guru (*teacher center*). Guru yang lebih banyak aktif daripada siswa. Siswa terlihat kurang tertarik pada keterampilan menulis. Hal ini terlihat saat proses pembelajarannya banyak siswa yang tidak memerhatikan guru, siswa menuliskan cerita hanya beberapa kalimat saja. Setelah diterapkan model cerita berpasangan bebantuan media animasi audio visual siswa terlihat lebih aktif dan antusias mengikuti pembelajaran cerita rakyat. Siswa juga menulis lebih banyak daripada ketika metode konvensional.

Tidak hanya itu saja, pada proses pembelajarannya timbul rasa kerja sama dan gotong royong dalam memecahkan suatu permasalahan.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model cerita berpasangan berbantuan media animasi audio visual terhadap kemampuan menyimak cerita rakyat. Hal ini terbukti dengan nilai signifikansi hasil uji beda rerata (T-Test) sebesar 0.000 nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 sehingga H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan model model cerita berpasangan berbantuan media animasi audio visual terhadap kemampuan menyimak cerita rakyat siswa SD Kelas V SDN Sukawening Kecamatan Sukanagara Kabupaten Cianjur.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model cerita berpasangan berbantuan media animasi audio visual terhadap kemampuan menuliskan kembali cerita rakyat. Hal ini terbukti dengan nilai signifikansi hasil uji beda rerata (T-Test) sebesar 0.000 nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 sehingga H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan model model cerita berpasangan berbantuan media animasi audio visual terhadap kemampuan menuliskan kembali cerita rakyat siswa SD Kelas V SDN Sukawening Kecamatan Sukanagara Kabupaten Cianjur.

B. Implikasi

Mengacu pada hasil penelitian sebagaimana yang diungkapkan di atas, maka implikasi dari hasil-hasil tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Implikasi bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian yang berkaitan dengan model cerita berpasangan berbantuan media animasi audio visual ini semoga menjadi bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya sehingga dapat digunakan secara efektif dalam proses pembelajaran dan dapat memperoleh hasil yang lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar.

2. Implikasi bagi guru

Metode cerita berpasangan berbantuan media animasi audio visual dapat dijadikan salah satu alternatif dalam pembelajaran menyimak dan menuliskan

kembali cerita rakyat sehingga kesulitan siswa dalam pembelajaran menyimak dan menuliskan kembali cerita rakyat dapat teratasi dengan baik.

3. Implikasi bagi para pembuat kebijakan

Para pembuat kebijakan diharapkan dapat memberikan pelatihan dan motivasi kepada para pendidik untuk senantiasa menggunakan berbagai metode yang inovatif dan selalu menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan siswa.

4. Implikasi bagi kepala sekolah

Kepala sekolah diharapkan senantiasa memberikan arahan dan motivasi kepada para guru untuk senantiasa memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang inovatif dan menggunakan salah satu model pembelajaran yaitu model cerita berpasangan berbantuan media animasi audio visual dalam pembelajaran menyimak dan menuliskan kembali cerita rakyat.

C. Rekomendasi

Sebagai tindak lanjut hasil penelitian ini, berikut peneliti kemukakan beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.

1. Rekomendasi Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini semoga menjadi bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya berkaitan dengan penerapan model cerita berpasangan berbantuan media animasi audio visual. Pada penelitian selanjutnya, diharapkan untuk mengkaji kembali pengaruh penerapan model cerita berpasangan terhadap peningkatan keterampilan berbahasa lain atau pada mata pelajaran lain, sehingga tidak terbatas hanya pada keterampilan menyimak dan menuliskan kembali saja. Selain itu, diharapkan dapat melakukan perbandingan dengan pembelajaran yang setara lainnya bukan hanya dengan pembelajaran konvensional saja, tetapi dengan model pembelajaran inovatif lainnya.

2. Rekomendasi Bagi Guru

Model cerita berpasangan berbantuan media animasi audio visual dapat dijadikan salah satu alternatif model pembelajaran berbahasa menyimak dan

Siska Kusmayanti, 2017

PENGARUH MODEL CERITA BERPASANGAN BERBANTUAN MEDIA ANIMASI AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMAK DAN MENULISKAN KEMBALI CERITA RAKYAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menuliskan kembali. Namun dalam pelaksanaan penerapan model cerita berpasangan, guru harus memperhatikan beberapa aspek:

- a. Guru harus memahami bahwa model cerita berpasangan harus disesuaikan dengan materi yang dipelajari
- b. Kelengkapan sarana dan prasarana. Guru harus mempersiapkan kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran yang menyeluruh dan disesuaikan dengan kebutuhan untuk menunjang kelancaran dalam pembelajaran model cerita berpasangan.
- c. guru harus mengetahui bahwa penggunaan media animasi audio visual harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan materi;
- d. guru harus merancang pembelajaran dengan matang supaya kegiatan pembelajaran berjalan lancar;
- e. Guru harus memperhatikan pengaturan waktu, karena pada kegiatan pembelajaran dengan model cerita berpasangan berbantuan media animasi audio visual membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga guru harus mampu mengatur waktu dengan baik tujuannya adalah supaya setiap tahapan dapat dilaksanakan dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

3. Rekomendasi Bagi Kepala Sekolah

- a. Memberikan kelengkapan fasilitas pembelajaran berupa kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran.
- b. Terus memotivasi guru untuk selalu inovatif dalam proses pembelajaran

4. Rekomendasi Bagi Para Pembuat Kebijakan

Diharapkan untuk memberikan pelatihan bagi par guru agar senantiasa memahami dan mau untuk mengaplikasikan model-model pembelajaran yang inovatif kepada para siswa.